

## IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MA AL-ULA LARANGAN SLAMPAR TLANAKAN PAMEKASAN

Dianatul Islamiyah<sup>1</sup>, Moh Subhan<sup>2</sup>, Supandi<sup>3</sup>, Ummu Kulsum<sup>4</sup>

Universitas Islam Madura

Email: [dianatulislamiyah876@gmail.com](mailto:dianatulislamiyah876@gmail.com)<sup>1</sup>, [mohsubhan@uim.ac.id](mailto:mohsubhan@uim.ac.id)<sup>2</sup>, [dr.supandi@uim.ac.id](mailto:dr.supandi@uim.ac.id)<sup>3</sup>, [ummu.kulsum@uim.ac.id](mailto:ummu.kulsum@uim.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap sumber utama ajaran Islam serta membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kendala, seperti penggunaan model pembelajaran yang cenderung bersifat konvensional sehingga menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menarik, dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan siswa MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan daya ingat, melatih kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Model ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, mengurutkan, menganalisis, dan menjelaskan gambar sesuai dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian, model pembelajaran Picture and Picture dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Picture And Picture, Keberhasilan Belajar, Al-Qur'an Hadist, Siswa Madrasah Aliyah.

### Abstrak

*Learning the Qur'an and Hadith is one of the important subjects in Islamic education that aims to provide students with an understanding of the main sources of Islamic teachings and to develop attitudes and behaviors based on Islamic values. However, the learning process still faces several challenges, such as the use of conventional learning models that cause students' involvement in learning activities to remain low. Therefore, an innovative learning model is needed to create an active, interesting, and meaningful learning environment. This study aims to determine the implementation of the Picture and Picture learning model in improving students' learning achievement in the Qur'an and Hadith subject at MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the head of the madrasah, the Qur'an and Hadith teacher, and students of MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. The results of the study indicate that the implementation of the Picture and Picture learning model can improve students' involvement in the learning process. The use of picture-based media helps students understand learning materials more concretely, enhances*

*memory, trains critical thinking skills, and creates a more active and enjoyable learning atmosphere. This model also provides opportunities for students to observe, arrange, analyze, and explain pictures related to the learning materials. Therefore, the Picture and Picture learning model can be an alternative learning strategy to improve students' learning achievement in the Qur'an and Hadith subject.*

**Keywords:** *Picture And Picture Learning Model, Learning Achievement, Qur'an And Hadith, Islamic Education, Madrasah Aliyah Students.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki peranan penting dalam proses perkembangan kehidupan. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan proses penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual, spiritual, dan moral.

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan manusia agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan memiliki posisi yang sangat penting karena tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk sikap keberagamaan peserta didik. Menurut Ihsan dan Ihsan (2001), pendidikan Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam adalah Al-Qur'an Hadist. Mata pelajaran ini menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam. Melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadist, siswa diharapkan tidak hanya mampu membaca dan memahami ayat maupun hadist, tetapi juga mampu mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadist sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Dalam proses pembelajaran modern, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menemukan dan membangun pemahamannya sendiri.

Menurut Rusman (2018), model pembelajaran merupakan suatu pola atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran adalah masih adanya penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah secara dominan. Model pembelajaran tersebut cenderung menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran (teacher centered learning), sedangkan siswa lebih banyak menerima informasi tanpa terlibat aktif dalam proses menemukan pengetahuan. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu

menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Picture and Picture. Model ini merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar sebagai sarana utama dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Shoimin (2017), model Picture and Picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Melalui model ini, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, mengamati, menganalisis, serta memberikan alasan terhadap gambar yang telah disusun. Aktivitas tersebut menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki kelebihan karena gambar dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi yang bersifat abstrak dapat menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Mayer (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggabungkan unsur verbal dan visual dapat membantu peserta didik dalam memahami informasi secara lebih efektif karena melibatkan lebih banyak proses kognitif.

Model pembelajaran Picture and Picture juga sesuai diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist karena materi dalam mata pelajaran tersebut sering kali membutuhkan kemampuan memahami makna, menghubungkan konsep, serta mengambil nilai dari suatu peristiwa atau kandungan ayat dan hadist. Dengan bantuan gambar, siswa dapat lebih mudah menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi yang nyata.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan, ditemukan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena kegiatan belajar lebih banyak didominasi oleh guru. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi belum berkembang secara maksimal.

Melihat permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran Picture and Picture menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Melalui model ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keberhasilan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai implementasi model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Picture and Picture, bagaimana peningkatan keberhasilan belajar siswa melalui model tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berusaha memahami suatu fenomena yang terjadi secara alamiah melalui proses pengamatan, penggalan informasi, serta interpretasi terhadap data yang diperoleh dari lapangan.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh melalui

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks tertentu yang bersifat alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki relevansi dengan fokus penelitian, yaitu penerapan model pembelajaran Picture and Picture pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta menggali informasi dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan siswa MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Kepala madrasah dipilih sebagai informan karena memiliki informasi mengenai kebijakan dan kondisi umum madrasah, sedangkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi informan utama karena terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan model Picture and Picture. Sementara itu, siswa menjadi sumber informasi untuk mengetahui pengalaman dan respon mereka selama mengikuti pembelajaran dengan model tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut berupa informasi mengenai proses penerapan model pembelajaran Picture and Picture, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta perubahan yang terlihat dalam keberhasilan belajar siswa. Adapun data sekunder diperoleh melalui dokumen pendukung seperti profil madrasah, perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Moleong (2017), penggunaan berbagai sumber data dalam penelitian kualitatif diperlukan agar peneliti memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mampu menggambarkan fenomena penelitian secara mendalam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan model Picture and Picture. Melalui kegiatan observasi, peneliti memperoleh data mengenai bagaimana guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran, bagaimana keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta bagaimana kondisi pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara sebagai upaya memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan beberapa siswa. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai alasan penggunaan model Picture and Picture, proses penerapannya, manfaat yang dirasakan dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan model pembelajaran tersebut. Moleong (2017) menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan tertentu, yaitu memperoleh informasi melalui pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada informan.

Teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan pembelajaran, dokumen madrasah, perangkat pembelajaran, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran Picture and Picture di

MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memberikan bukti pendukung terhadap data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memusatkan perhatian terhadap data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran Picture and Picture kemudian dikategorikan dan disusun secara sistematis.

Tahap berikutnya adalah penyajian data, yaitu proses menyusun data dalam bentuk uraian naratif agar peneliti lebih mudah memahami informasi yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan proses penerapan model pembelajaran, perubahan aktivitas belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah data disajikan, tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Oleh karena itu, proses analisis dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

Untuk menjaga keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Data hasil observasi dibandingkan dengan hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Menurut Moleong (2017), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data utama sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data yang diperoleh. Melalui teknik tersebut, hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa implementasi model pembelajaran Picture and Picture memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penerapan model pembelajaran ini menjadi salah satu bentuk upaya guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Model pembelajaran Picture and Picture diterapkan dengan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Melalui penggunaan gambar, siswa diberikan kesempatan untuk mengamati, memahami, menghubungkan, serta menjelaskan materi berdasarkan gambar yang telah disediakan oleh guru. Proses pembelajaran tersebut menjadikan siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pihak yang aktif dalam membangun pemahamannya terhadap materi Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan, Bapak Tamli, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Picture and Picture dinilai cukup efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Beliau menjelaskan bahwa meskipun fasilitas pembelajaran di madrasah masih memiliki keterbatasan, terutama belum tersedianya proyektor, guru tetap dapat menerapkan model tersebut dengan menggunakan gambar cetak maupun media sederhana lainnya. Penggunaan media gambar tersebut sangat membantu guru dalam memberikan gambaran secara visual kepada siswa sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan penerapan model Picture and Picture tidak hanya bergantung pada kelengkapan fasilitas teknologi, tetapi juga pada kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Guru mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi madrasah sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Ibu Umroh Purnama Sari, ditemukan bahwa terdapat perubahan pada siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Picture and Picture. Perubahan tersebut terlihat dalam tiga aspek keberhasilan belajar, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, penerapan model Picture and Picture membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih cepat. Penggunaan gambar memberikan bantuan visual yang memudahkan siswa dalam memahami isi materi Al-Qur'an Hadist. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperoleh gambaran nyata yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Media gambar dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan konsep yang dipelajari dengan bentuk visual yang lebih mudah dipahami. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan melihat, mengamati, dan menganalisis. Pada aspek afektif, penerapan model Picture and Picture memberikan perubahan terhadap sikap dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa menjadi lebih semangat dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa mulai berani bertanya, memberikan pendapat, serta terlibat dalam diskusi kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada aspek psikomotorik, model pembelajaran Picture and Picture memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, seperti menyusun gambar, maju ke depan kelas, serta mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Aktivitas tersebut melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, bekerja sama, dan mengomunikasikan pemahamannya kepada orang lain. Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MA Al-Ula, Fitria Aulatun Nisak Izzati, juga menunjukkan bahwa penggunaan model Picture and Picture membantu siswa dalam memahami materi. Menurutnya, penggunaan gambar membuat materi lebih mudah diingat karena siswa memperoleh bantuan visual ketika guru menjelaskan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Picture and Picture pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mampu meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan siswa memahami materi, meningkatnya motivasi belajar, keaktifan dalam pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam mengamati, mengurutkan, dan menjelaskan gambar sesuai dengan materi yang dipelajari.

## **Respons Siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

Selain melihat efektivitas model pembelajaran terhadap keberhasilan belajar siswa, penelitian ini juga mengkaji bagaimana respons siswa terhadap penerapan model Picture and Picture. Respons siswa menjadi bagian penting karena keberhasilan suatu model pembelajaran juga dipengaruhi oleh bagaimana siswa menerima dan mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan memberikan respons positif terhadap penggunaan model pembelajaran Picture and Picture. Siswa merasa pembelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi lebih menarik karena adanya penggunaan media gambar yang membantu mereka memahami materi. Pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak dilakukan melalui penjelasan guru menjadi lebih bervariasi karena siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan gambar membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan. Hal tersebut karena gambar memberikan gambaran yang lebih konkret terhadap konsep yang sedang dipelajari. Dengan adanya media visual, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami hubungan antara materi dengan gambar yang diberikan. Selain itu, penerapan model Picture and Picture juga meningkatkan keberanian siswa dalam berpartisipasi. Siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan kelompok, serta menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah dari guru kepada siswa.

## **Perbedaan Keberhasilan Belajar antara Model Picture and Picture dengan Model Pembelajaran Konvensional**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya perbedaan keberhasilan belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Picture and Picture dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelompok yang menggunakan model Picture and Picture menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik, tingkat keaktifan yang lebih tinggi, serta antusiasme yang lebih besar selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran menggunakan model Picture and Picture, siswa memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan mengamati dan menganalisis gambar. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang lebih banyak menggunakan metode ceramah atau penyampaian materi secara langsung, sehingga siswa cenderung lebih pasif.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Picture and Picture merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu siswa menyampaikan bahwa penggunaan gambar membuat dirinya lebih semangat untuk menjawab pertanyaan guru. Sementara itu, siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional menyatakan bahwa mereka masih dapat memahami materi, tetapi terkadang merasa bosan karena kegiatan pembelajaran lebih banyak berupa mendengarkan penjelasan dan mencatat materi. Dengan demikian, model pembelajaran Picture and Picture dinilai lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan.

## **Analisis Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan, penerapan model pembelajaran Picture and Picture menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas mengamati, mengidentifikasi, menghubungkan, serta menjelaskan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan model Picture and Picture tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang mereka lakukan sendiri. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan, sedangkan siswa menjadi subjek yang aktif dalam menemukan dan mengembangkan pemahamannya terhadap materi.

Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2018), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses memperoleh pengetahuan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal.

Penerapan model Picture and Picture dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan menunjukkan adanya kesesuaian antara karakteristik model pembelajaran dengan kebutuhan materi. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tidak hanya membutuhkan kemampuan menghafal, tetapi juga membutuhkan pemahaman terhadap makna dan kandungan yang terdapat dalam ayat maupun hadist. Oleh karena itu, penggunaan media gambar menjadi salah satu cara yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Media gambar dalam model Picture and Picture berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Ketika siswa melihat gambar yang berkaitan dengan materi, mereka dapat menghubungkan informasi yang diberikan guru dengan gambaran visual yang tersedia. Proses tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya menerima penjelasan secara verbal.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Shoimin (2017) bahwa model pembelajaran Picture and Picture merupakan model yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dengan cara mengurutkan atau memasang gambar menjadi susunan yang logis. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk berpikir kritis, memahami hubungan antar konsep, serta mengembangkan kemampuan menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran menggunakan model Picture and Picture di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keterlibatan dalam pembelajaran. Mereka lebih aktif dalam berdiskusi, memberikan tanggapan, serta berusaha memahami materi melalui kegiatan yang diberikan oleh guru.

Peningkatan keaktifan siswa tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa tertarik terhadap kegiatan pembelajaran, maka mereka akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang

digunakan guru

### **Faktor Pendukung Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan model pembelajaran Picture and Picture pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Faktor pendukung tersebut berasal dari kemampuan guru, keterlibatan siswa, serta dukungan lingkungan madrasah.

Faktor pertama adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penerapan model Picture and Picture. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu mempersiapkan media pembelajaran, mengatur kegiatan kelas, serta memberikan arahan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, guru mampu menyesuaikan penerapan model pembelajaran dengan kondisi madrasah. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas pembelajaran, seperti belum tersedianya proyektor, guru tetap dapat menggunakan media gambar cetak sebagai alat bantu pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan adanya kreativitas dan kemampuan adaptasi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Faktor pendukung berikutnya adalah adanya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Model Picture and Picture memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, menyusun gambar, dan menyampaikan hasil pemikirannya. Keterlibatan tersebut menjadikan siswa lebih aktif dibandingkan ketika mengikuti pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Selain itu, dukungan dari pihak madrasah juga menjadi faktor penting dalam penerapan model pembelajaran ini. Lingkungan madrasah yang memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan inovasi pembelajaran menjadi salah satu pendukung terlaksananya pembelajaran yang lebih kreatif.

Menurut Rusman (2018), keberhasilan penerapan suatu model pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesiapan guru, kondisi peserta didik, sarana pembelajaran, serta lingkungan belajar. Apabila faktor-faktor tersebut dapat berjalan dengan baik, maka proses pembelajaran akan lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

### **Faktor Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture**

Selain faktor pendukung, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa hambatan dalam penerapan model pembelajaran Picture and Picture pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hambatan tersebut berkaitan dengan ketersediaan media pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran, serta karakteristik siswa.

Hambatan pertama adalah keterbatasan dalam menyediakan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru membutuhkan persiapan yang lebih matang untuk memilih gambar yang relevan, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa. Tidak semua gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena harus disesuaikan dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan.

Pemilihan gambar yang tepat menjadi bagian penting dalam keberhasilan model Picture and Picture. Apabila gambar yang digunakan kurang sesuai, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menghubungkan gambar dengan konsep materi yang dipelajari.

Hambatan berikutnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Model Picture and Picture membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan pembelajaran konvensional karena terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, seperti mengamati gambar, berdiskusi, menyusun gambar, serta mempresentasikan hasil diskusi.

Guru perlu melakukan pengelolaan waktu dengan baik agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Selain itu, terdapat hambatan yang berasal dari sebagian siswa, yaitu masih adanya siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Beberapa siswa masih

merasa takut melakukan kesalahan ketika diminta menjelaskan hasil pemikirannya di depan kelas. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi dan bimbingan agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif.

Menurut Shoimin (2017), salah satu kelemahan model Picture and Picture adalah membutuhkan waktu yang cukup lama serta persiapan yang lebih banyak dibandingkan model pembelajaran biasa. Namun, kelemahan tersebut dapat diminimalisasi melalui perencanaan pembelajaran yang baik dan kemampuan guru dalam mengelola kelas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Picture and Picture mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran serta keberhasilan belajar siswa.

Implementasi model pembelajaran Picture and Picture pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta media gambar yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dengan cara meminta siswa mengamati, menyusun, menghubungkan, dan menjelaskan gambar sesuai dengan materi Al-Qur'an Hadist yang dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Adapun pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan model pembelajaran Picture and Picture terbukti mampu meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, penggunaan media gambar membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena materi yang disampaikan menjadi lebih konkret dan mudah diingat. Pada aspek afektif, model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama siswa selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada aspek psikomotorik, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengamati, menyusun informasi, menyampaikan pendapat, serta mempresentasikan hasil pemikirannya.

Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Picture and Picture menunjukkan hasil yang positif. Siswa merasa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran karena penggunaan gambar membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, siswa lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok maupun penyampaian pendapat di depan kelas.

Meskipun demikian, dalam penerapan model pembelajaran Picture and Picture masih terdapat beberapa hambatan, di antaranya keterbatasan dalam memperoleh media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami gambar, serta masih adanya sebagian siswa yang kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat. Namun, hambatan tersebut dapat diminimalisasi melalui persiapan guru yang lebih matang, pemilihan media yang tepat, serta pemberian motivasi kepada siswa.

Dengan demikian, model pembelajaran Picture and Picture dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al-Ula Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan untuk meningkatkan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2017). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.